

FAKTOR- FAKTOR YANG MEMENGARUHI RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MINING YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2020

ERIKA OKTAVIANI
BENY

Trisakti School of Management Jl. Kyai Tapa No. 20 Grogol, Jakarta Barat 11440
erikaoktaviani1810@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study was to determine the effect of return on equity, debt-to-equity ratio, total asset turnover, earnings per share, price book to value, market value added, economic value added, and net profit margin on stock returns in the mining sector companies that listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2011- 2020 period. The object used in this study is the Mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study used a sample of 13 companies using the Purposive Samplings data collection technique. Methods of data analysis using multiple regression analysis with panel data approach. The results of this study, return on equity, debt-to-equity ratio, total asset turnover, earnings per share, market value added, economic value added, and net profit margin does not affect stock returns. Meanwhile, price book to value and market value added affect stock returns.*

Keywords: Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Earnings per Share, Price Book to Value, Market Value Added, Economic Value Added, and Net Profit Margin

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh return on equity, debt to equity ratio, total asset turnover, earnings per share, price book to value, market value added, economic value added, dan net profit margin terhadap return saham pada perusahaan sektor mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011- 2020. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan sampel 13 perusahaan dengan teknik pengumpulan data Purposive Samplings. Metode analisa data menggunakan analisa regresi ganda dengan pendekatan data panel. Hasil dari penelitian ini, return on equity, debt to equity ratio, total asset turnover, earnings per share, market value added, economic value added, dan net profit margin tidak berpengaruh terhadap return saham. Sedangkan price book to value dan market value added berpengaruh terhadap return saham.

Kata kunci: Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Earnings per Share, Price Book to Value, Market Value Added, Economic Value Added, dan Net Profit Margin.

PENDAHULUAN

Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang sahamnya, diukur dengan dividend dan capital gain (Zutter and Smart 2022, 49). Perusahaan

harus mengoptimalkan pencapaian tujuan utamanya, dengan memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham yang diukur dengan harga saham. Harga saham sangat

penting karena memberikan gambaran kepada investor mengenai return yang akan diterima (Islamay dan Arilyn 2021, 144). Return merupakan salah satu faktor pendorong bagi pemegang saham. Pemegang saham berharap dengan membeli saham, mereka dapat menerima dividend (pembagian laba) setiap tahun dan mendapat keuntungan (capital gains) pada saat sahamnya dijual kembali (Wahyudi dan Deitiana 2020, 156).

Umumnya, perusahaan akan menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan dengan tujuan untuk mengukur kinerja keuangan. Analisis rasio keuangan memiliki kelemahan yaitu ketika perhitungan kinerja keuangan tidak memperhatikan biaya-biaya modal. Cara mengatasinya adalah dengan konsep economic value added dan market value added. Kedua metode tersebut adalah standar untuk mengetahui kinerja keuangan dengan keadaan sesungguhnya melalui pertimbangan biaya modal dan nilai pasar saham (Satwiko dan Agosto 2021, 78). Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan merupakan sinyal perusahaan kepada pemegang saham yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Hal ini di dukung dengan teori signalling, dimana informasi- informasi yang terdapat pada laporan keuangan dapat menjadi sinyal positif maupun negatif untuk investor. Semakin baik kinerja perusahaan maka investor semakin tertarik untuk menanamkan sahamnya. Indikator ini dapat menjadi informasi untuk investor (Wahyudi dan Deitiana 2020, 157).

Menurut (Satwiko dan Agosto 2021, 78) dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan ada beberapa indikator yang bisa dijadikan acuan variable pengukurannya yaitu return on equity (ROE), debt to equity ratio (DER), total asset turnover (TATO), earnings per share (EPS), price to book value (PBV), dan net profit margin (NPM).

Perusahaan sektor pertambangan Indonesia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia terdiri dari beberapa sektor, yang meliputi

subsektor batubara, minyak mentah dan gas alam, logam, mineral, tanah dan batu galian. Perusahaan sektor pertambangan juga mempunyai subsektor dengan jumlah emiten yang bervariasi.

Stock return pada perusahaan sektor mining mengalami peningkatan sejak tahun 2011. Walaupun ditahun 2015 mengalami penurunan, stock return kembali meningkat sangat tinggi hingga tahun 2016 dan menjadi stock return tertinggi untuk sekor mining di tahun tersebut. Namun dalam 3 tahun terakhir ini, stock return pada perusahaan sektor mining mengalami penurunan secara terus menerus hingga tahun 2019. Pada tahun 2019 ke 2020 stock return mulai mengalami peningkatan kembali (idx.co.id).

Penyebab menurunnya kinerja indeks sektor mining tidak terlepas dari turunnya harga batubara sepanjang tahun 2019. Hal ini dikarenakan berlebihannya pasokan batubara di pasar dunia. Sedangkan Analisis Artha Sekuritas Nugroho Rahmat Fitriyanto menyatakan bahwa pergerakan indeks sektor pertambangan diperberat dengan emiten batubara (kontan.co.id, 2020). Penurunan harga batubara yang signifikan pada tahun 2019 menyebabkan harga jual dan keuntungan ikut tertekan. Sektor ini memiliki tantangan masalah harga pasar produk yang fluktuatif.

Perkembangan indeks harga saham sektor pertambangan, pada tahun 2011-2015 perusahaan sektor mining mengalami penurunan, sehingga return saham yang diterima oleh investor menjadi belum optimal. Artinya realisasi return saham belum sesuai dengan harapan investor. Kondisi ini tentunya dapat mempengaruhi investor dalam berinvestasi di pasar modal dikemudian hari. Namun, pada tahun 2015-2020 kembali mengalami peningkatan, walaupun tahun 2019 sempat mengalami penurunan. Jika diasumsikan investor adalah individu yang konservatif, maka investor tersebut akan sangat memperhatikan return saham yang akan diperolehnya. Berdasarkan uraian diatas, maka perusahaan

sektor mining sangat menarik untuk dikaji (idx.co.id).

Penelitian ini merupakan replikasi hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Satwiko dan Agosto, 2021) dengan judul "ECONOMIC VALUE ADDED, MARKET VALUE ADDED, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh return on equity, debt to equity ratio, total asset turnover, earnings per share, price book to value, market value added, economic value added, dan net profit margin terhadap return saham pada perusahaan sektor Mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2020.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Sinyal

Teori sinyal adalah isyarat pihak internal yaitu manajemen perusahaan, kepada pihak eksternal yaitu investor (Satwiko dan Agosto 2021, 80). Teori ini menjelaskan alasan mengapa suatu perusahaan mempunyai keinginan untuk menginformasikan laporan keuangannya kepada pihak luar investor. Informasi-informasi yang ada dalam laporan keuangan merupakan sinyal perusahaan kepada stakeholder yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Teori sinyal ini memberikan suatu petunjuk bagi investor tentang bagaimana seharusnya sebuah manajemen melihat prospek perusahaan.

Semakin baik kinerja perusahaan akan

Return On Equity dan Return Saham

Return on equity (ROE) merupakan suatu indikator yang penting guna mengetahui sejauh mana suatu bisnis mampu mengelola permodalan dari para investornya dengan membandingkan laba bersih dan total modal. Return on Equity (ROE) mengukur pengembalian investasi ekuitas yang dilakukan

membuat investor semakin tertarik untuk menanamkan sahamnya (Wahyudi dan Deitiana 2020, 157). Pendanaan dengan utang dikatakan sebagai sinyal positif yang dipercayai manajemen bahwa saham akan menjadi rendah dan penerbitan saham dilihat sebagai sinyal negatif karena manajemen percaya bahwa saham tersebut dinilai terlalu tinggi (Zutter dan Smart 2022, 673)

Return Saham

Return saham adalah tingkat pengembalian yang berasal dari selisih harga saham periode tahun depan dengan harga saham periode saat ini (Satwiko dan Agosto 2021, 82). Dalam teori pasar modal, tingkat pengembalian yang diterima oleh seorang investor dari saham yang diperdagangkan di pasar modal (saham perusahaan go public) biasa diistilahkan dengan return. Menurut (Almira & Wiagustini 2020, 1072) return saham merupakan hasil yang diperoleh dari hasil berinvestasi yang dapat dinikmati oleh investor.

Komponen return terdiri dari current income (pendapatan lancar) dan capital gain (keuntungan selisih harga). Current income adalah keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran bersifat periodik seperti pembayaran bunga deposito, bunga obligasi dan sebagainya. Capital gain adalah keuntungan yang diterima karena adanya selisih harga jual dan harga beli suatu instrumen investasi. Capital gain bergantung dari harga pasar instrumen investasi yang bersangkutan, yang berarti bahwa instrumen investasi tersebut habis diperdagangkan di pasar.

di perusahaan (Satwiko dan Agosto 2021, 80). Apabila perhitungan return on asset (ROE) semakin besar, maka reputasi perusahaan pun meningkat di mata pelaku pasar modal. Hasil penelitian yang dilakukan (Satwiko dan Agosto, 2021) (Wahyudi dan Deitiana, 2020) (Almira dan Wiagustini 2020) bahwa return on equity (ROE) berpengaruh positif terhadap return saham,

namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dini et al. 2021) (Suyono dan Akri, 2020) bahwa return on equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap return saham.

H1: Terdapat pengaruh Return on equity terhadap return saham

Debt To Equity Ratio dan Return Saham

Debt to equity ratio (DER) adalah rasio keuangan untuk mengukur seberapa besar hutang perusahaan yang dapat ditutupi oleh modal (Wahyudi dan Deitiana 2020, 158). Debt to equity ratio (DER) mengukur proporsi utang dan ekuitas yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan (Satwiko dan Augusto 2021, 79). Menurut (Zutter dan Smart 2022, 149) semakin tinggi rasio ini, maka semakin besar juga penggunaan utang yang terjadi dalam perusahaan. Debt to equity ratio mencerminkan sumber pendanaan perusahaan, baik dana dari pihak luar maupun dari pemegang saham. Hasil penelitian yang dilakukan (Islamay dan Arilyn, 2021) (Wahyudi dan Deitiana, 2020) debt to equity ratio berpengaruh terhadap return saham, namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Satwiko dan Augusto, 2021) (Wahyudi et al, 2020) (Suyono dan Akri, 2020) bahwa debt to equity ratio tidak berpengaruh terhadap return saham.

H2: Terdapat pengaruh Debt to equity ratio terhadap return saham

Total Asset Turnover dan Return Saham

Total Asset Turnover (TATO) merupakan ukuran yang dapat digunakan untuk mengevaluasi seluruh siklus penggunaan aset perusahaan untuk menghasilkan laba, serta seberapa besar volume penjualan yang dapat dihasilkan dari masing-masing aset perusahaan tersebut (Islamay dan Arilyn 2021,146). Singkatnya, total asset turnover (TATO) adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan penjualan berdasarkan total aktiva yang dimilikinya. Total asset turnover (TATO) yang tinggi menggambarkan bahwa

keadaan perusahaan baik karena mampu mengelola perputaran asset dengan menghasilkan pendapatan dan penjualan serta profit yang besar. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wahyudi dan Deitiana, 2020) berpengaruh terhadap return saham, tetapi hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Satwiko dan Augusto, 2021)(Islamay dan Arilyn, 2021) (Dini et al. 2021) bahwa total asset turnover (TATO) tidak berpengaruh terhadap return saham.

H3: Terdapat pengaruh total asset turnover terhadap return saham.

Earnings Per Share dan Return Saham

Earnings per share (EPS) adalah rasio laba bersih yang dihitung untuk setiap jumlah saham yang beredar (Satwiko dan Augusto, 2021). Semakin besar nilai earnings per share maka semakin tinggi pula hasil yang akan didapatkan oleh para pemegang saham atau investor. Dengan meningkatnya earnings per share maka semakin meningkat pula profitabilitas suatu perusahaan dan tentunya akan berpengaruh terhadap return saham. Menurut (Wahyudi et al, 2020) Earnings Per Share merupakan perbandingan antara laba bersih yang dihasilkan perusahaan melalui kegiatan bisnisnya dengan banyaknya jumlah saham yang beredar. EPS menggambarkan tingkat profitabilitas perusahaan yang digambarkan pada setiap lembar saham. Hasil penelitian yang dilakukan (Almira dan Wiagustini, 2020) earnings per share berpengaruh positif terhadap return saham, namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Satwiko dan Augusto, 2021) (Wahyudi et al, 2020) (Suyono dan Akri, 2020) bahwa earning per share tidak berpengaruh terhadap return saham.

H4: Terdapat pengaruh earnings per share terhadap return saham

Price to Book Value dan Return Saham

Menurut (Islamay dan Arilyn 2021, 147) price to book value adalah perhitungan yang

digunakan perusahaan untuk menentukannilai buku suatu perusahaan dengan membandingkan antara harga pasar dengan nilai buku sahamnya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Islamay dan Arilyn, 2021) dan (Satwiko dan Augusto, 2021) price to book value berpengaruh terhadap return saham, tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suyono dan Akri, 2020) bahwa price to book value tidak berpengaruh terhadap return saham.

H5: Terdapat pengaruh price to book value terhadap return saham.

Market Value Added dan Return Saham

Market value added (MVA) adalah selisih antara jumlah kas, termasuk kewajiban dan ekuitas investor, yang mempengaruhi nilai kas yang diekspetasikan (Satwiko dan Augusto 2021, 82). Nilai market value added (MVA) yang tinggi maka perusahaan tersebut dinyatakan baik karena dapat memaksimalkan kekayaan investor (Angelica et al 2022, 115). Hasil penelitian yang dilakukan (Satwiko dan Augusto, 2021) dan (Raharjo dan Hidayat, 2021) menyatakan market value added berpengaruh terhadap return saham, namun hasil penelitian ini tidak sejalan yang dilakukan (Angelica et al, 2022) yang menyatakan bahwa market value added tidak berpengaruh terhadap return saham.

H6: Terdapat pengaruh market value added terhadap return saham

Economic Value Added dan Return Saham

Economic value added (EVA) adalah hasil selisih antara laba bersih operasional perusahaan setelah pajak dengan biaya modal yang dihitung dengan metode biaya modal tertimbang (Satwiko dan Augusto 2021, 82). Semakin tinggi nilai economic value added maka perusahaan tersebut tergolong baik karena dapat menghasilkan laba dari penjualannya (Angelica et al 2022, 115). Hasil penelitian yang dilakukan (Satwiko dan Augusto, 2021) (Raharjo dan Hidayat, 2021) menyatakan economic value

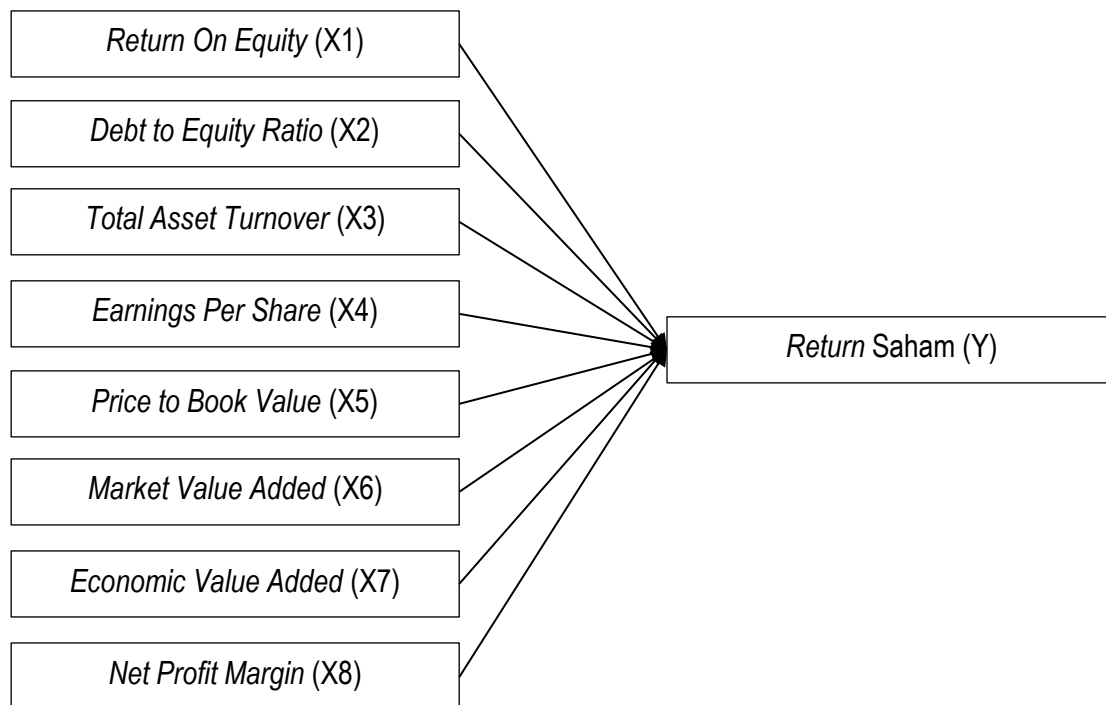
added tidak berpengaruh terhadap return saham, namun hasil penelitian ini tidak sejalan yang dilakukan (Angelica et al, 2022) yang menyatakan bahwa economic value added tidak berpengaruh terhadap return saham.

H7: Terdapat pengaruh economic value added terhadap return saham.

Net Profit Margin dan Return Saham

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio untuk mengukur apakah suatu perusahaan mampu menghasilkan laba pada suatu penjualan suatu perusahaan (Satwiko dan Augusto 2021, 83). Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik perusahaan tersebut karena dapat menghasilkan laba cukup tinggi untuk setiap penjualannya (Mursalin 2019, 136). Hasil penelitian yang dilakukan (Satwiko dan Augusto, 2021) menyatakan bahwa net profit margin (NPM) tidak berpengaruh terhadap return saham, namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mursalin, 2019) yang menyatakan bahwa net profit margin (NPM) berpengaruh terhadap return saham.

H8: Terdapat pengaruh net profit margin terhadap return saham

MODEL PENELITIAN**Gambar 1. Model Penelitian****METODE PENELITIAN**

Objek penelitian ini adalah perusahaan mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 - 2020. Dengan total sampel penelitian sebanyak 13 perusahaan. Teknik

pengambilan sampel ini menggunakan teknik non probability sampling, yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Ringkasan dari prosedur pemilihan sampel penelitian dijabarkan dalam tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Pemilihan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan sektor Mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	43
2	Perusahaan Mining yang memiliki laporan keuangan tahun 2011-2020	26
3	Perusahaan yang data variabelnya tidak normal	(13)
	Total perusahaan yang menjadi sampel penelitian	13
	Periode penelitian	10
	Total data	130

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Return Saham

Return saham merupakan sebuah pengembalian yang dicapai oleh para pihak dalam melakukan kegiatan investasi saham. Return saham pada penelitian ini berdasarkan acuan dari jurnal (Islamay dan Arilyn 2021, 146) adalah sebagai berikut:

$$Rit = \frac{Pit - (Pit - 1)}{Pit - 1}$$

Keterangan:

Rit = Return saham i pada hari t Pit = Harga saham i pada hari t

Pit-1 = Harga saham i pada hari t-1

Return On Equity

Return on equity menganalisis apakah perusahaan mampu menghasilkan laba untuk para investor agar tahu berapa return untuk modal dari pemilik. Menurut (Satwiko dan Agosto, 2021) return on equity diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Profit after tax}}{\text{Total equity}}$$

Debt to Equity Ratio

Debt to equity ratio adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan total utang terhadap total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut (Satwiko dan Agosto, 2021) debt to equity ratio dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Total Assets Turnover

Total assets turnover merupakan salah satu rasio aktivitas yang mengukur perputaran tingkat penjualan terhadap total aset suatu perusahaan. Menurut (Satwiko dan Agosto, 2021) total asset turnover dapat diukur dengan

menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TATO = \frac{\text{Sales}}{\text{Total sales}}$$

Earnings Per Share

Earnings per share digunakan untuk menganalisis kesuksesan perusahaan dalam memperoleh keuntungan per lembar saham untuk tiap pemegang saham. Menurut (Satwiko dan Agosto, 2021) earnings per share dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Profit after tax}}{\text{Number of Outstanding Shares}}$$

Price to Book Value

Price to book value merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja nilai pasar saham terhadap nilai bukunya. Menurut (Satwiko dan Agosto, 2021) price to book value dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{Ps}{BVS}$$

Market Value Added

Market value added adalah perubahan perbedaan jumlah kas, baik hutang upun ekuitas dimiliki investor yang berkontribusi pada nilai kas yang diekspetasikan. Menurut (Angelica et al, 2022) market value added dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$MVA = \text{Harga Saham} \times \text{Jumlah Saham}$$

Economic Value Added

Economic value added adalah hasil pengurangan laba bersih operasional setelah pajak dengan biaya modal yang dihitung cara metode rata-rata biaya modal tertimbang. Menurut (Angelica et al, 2022) economic value added dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$EVA = NOPAT - (WACC \times \text{Invested Capital})$$

Net Profit Margin

Net profit margin merupakan rasio untuk menganalisis apakah suatu perusahaan mampu menghasilkan laba pada setiap penjualan. Menurut (Satwiko dan Agosto, 2021) net profit

margin dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Profit after tax}}{\text{Sales}}$$

HASIL PENELITIAN**Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Dev
Return Saham	130	-0.816667	48.40000	0.488946	4.275681
ROE	130	-0.230974	0.329312	0.043235	0.083244
DER	130	0.076388	2.872140	0.823102	0.630181
TATO	130	0.262478	2.108813	0.838931	0.350712
EPS	130	-138.3280	1149.336	54.91407	149.6463
PBV	130	0.101887	22.15053	1.252395	2.579513
MVA	130	-21413913	27458600	-1085866	5778583.
EVA	130	-328548.7	584689.4	78575.68	139139.4

Sumber: Hasil Output E-views10, 2022

Tabel 3. Hasil Uji t

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1 ROE	-0.324598	1.424487	-0.227870	0.8201
X2 DER	0.491629	0.582017	0.844700	0.3999
X3 TATO	0.562570	1.511654	0.372155	0.7104
X4 EPS	-0.215441	0.139561	-1.543699	0.1253
X5 PBV	0.269110	0.124856	2.155373	0.0331
X6 MVA	0.276225	0.106459	2.594660	0.0106
X7 EVA	-0.117782	0.119445	-0.986079	0.3261
X8 NPM	0.554544	1.416941	0.391367	0.6962
C	-1.944873	1.835042	-1.059852	0.2913

Sumber: Hasil Output E-views10, 2022

Return Saham = - 1,9448 – 0,3246 ROE + 0,4916 DER + 0,5626 TATO – 0,2154 EPS + 0,2691 PBV + 0,2762 MVA – 0,1177 EVA + 0,5545NPM + e

Berdasarkan tabel 3 di atas, hasil pengujian Ha1 menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,8201 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga didapatkan keputusan Ha1 tidak dapat diterima dan dapat ditarik kesimpulan bahwa Return on Equity tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan sektor Mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2020

Hasil pengujian Ha2 menunjukkan nilai

probabilitas sebesar 0,3999 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga didapatkan keputusan Ha2 tidak dapat diterima dan kesimpulan bahwa Debt to equity ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan sektor Mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2020.

Hasil pengujian Ha3 menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,7104 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga didapatkan keputusan

Ha3 tidak dapat diterima dan kesimpulan bahwa Total asset turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan sektor Mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 - 2020.

Hasil pengujian Ha4 menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,2913 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga didapatkan keputusan Ha4 tidak dapat diterima dan kesimpulan bahwa Earnings per share tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan sektor Mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2020.

Hasil pengujian Ha5 menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0331 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga didapatkan keputusan Ha5 diterima dan kesimpulan bahwa Price to book value berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan sektor Mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2020.

Hasil pengujian Ha6 menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0106 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga didapatkan keputusan Ha6 diterima dan kesimpulan bahwa Market value added berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan sektor Mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2020.

Hasil pengujian Ha7 menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,3261 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga didapatkan keputusan Ha7 tidak dapat diterima dan kesimpulan bahwa Economic value added tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan sektor Mining yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia periode 2011-2020.

Hasil pengujian ha8 menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,6962 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga didapatkan keputusan Ha8 tidak dapat diterima dan kesimpulan bahwa Net profit margin tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan sektor Mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2020.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian terdapat indikasi bahwa return on equity, debt to equity, total assets turnover, earnings per share economic value added, dan net profit margin tidak berpengaruh terhadap return saham. Tetapi, price to book value dan market value added memiliki pengaruh terhadap return saham.

Keterbatasan penelitian ini adalah: (1) Sampel penelitian yang dipakai hanya pada Perusahaan sektor Mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hasil penelitian ini tidak dapat mewakili semua kelompok perusahaan. (2) Hanya menggunakan ROE, DER, TATO, PBV, MVA, EVA, NPM dalam memprediksi kemungkinan pengaruh dalam return saham.

Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya adalah: (1) Menggunakan sampel penelitian selain perusahaan sektor Mining sehingga dapat mewakili semua kelompok perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) Menggunakan ataupun menambah variabel bebas lainnya dalam memprediksi kemungkinan pengaruh terhadap return saham.

REFERENCES:

- Almira, Ni Putu Alma Kalya, and Ni Luh Putu Wiagustini. 2020. "RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, DAN EARNING PER SHARE BERPENGARUH TERHADAP RETURN SAHAM." E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i03.p13>.
- Angelica, Felicia, and Nurul Latifah. 2022. "ANALISIS PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DAN MARKET VALUE ADDED (MVA) TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2017-2019)." Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi

- (EMBA) 1 (1): 113–22.
- Basuki, Agus Tri and Prawoto, Nano. 2016. 2016. "Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS. Depok : PT Rajagrafindo Persada." *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Dini, Siti, Yunus Anugerah Hulu, Meltin Zebua, and Elisno Purba. 2021. "PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER (TATO), PRICE BOOK VALUE (PBV), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP RETURN SAHAM." *Jambura Economic Education Journal*.
<https://doi.org/10.37479/jeej.v3i2.10633>.
- "IDN Financials." n.d. www.idnfinancials.com Indonesia Stock Exchange." n.d. . www.idx.co.id.
- Islamay, Sherina Anggie, and ERIKA JIMENA ARILYN. 2021. "PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP TINGKAT PENGEMBALIAN SAHAM PERUSAHAAN." *E-Jurnal Manajemen Trisakti School of Management (TSM) 1 (4)*: 143–50.
- Mursalin, Mursalin. 2019. "Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham Pada Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2018." *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi) 1 (2)*: 134–44.
- Norman, Neville R. 2014. "Econometrics by Example, by Damodar Gujarati (Palgrave Macmillan, Basingstoke, 2011), Pp. Xxviii+ 371." *Economic Record 90 (290)*: 404–6.
- Raharjo, Andi. 2021. "Pengaruh Eva Dan Mva Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Idx30 Di Bei." *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara 3 (1)*: 169–78.
- SATWIKO, RUTJI, and VLADIMIR AGUSTO. 2021. "ECONOMIC VALUE ADDED, MARKET VALUE ADDED, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM." *Media Bisnis*.
<https://doi.org/10.34208/mb.v13i1.956>.
- Sekaran, Uma, and Roger Bougie. 2016. *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. John Wiley & Sons.
- SRI WAHYUDI, AGUSTINUS, BENY BENY, and DANIEL DANIEL. 2020. "ANALISIS PENGARUH KAPITALISASI PASAR DAN RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM." *Media Bisnis*.
<https://doi.org/10.34208/mb.v12i1.875>.
- Suyono, Suyono, and Peri Akri. 2020. "Model Determinan Stock Prices Perusahaan Sub Sektor Kesehatan Dan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*.
<https://doi.org/10.33059/jmk.v9i1.2351>.
- WAHYUDI, MATIUS, and TITA DEITIANA. 2020. "PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY, TOTAL ASSET TURNOVER, DIVIDEN PAYOUT RATIO TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF." *Media Bisnis*. <https://doi.org/10.34208/mb.v11i2.940>.
- Zutter and Smart. 2022. *Principles of Managerial Finance*. Sixteenth. Pearson Education 2022.
- Wahhab, Abdul. 2022. "Pahami Apa Itu Price to Book Value (PBV) Yang Penting Untuk Investasi." 2022. Universitas Medan Area. n.d. "Mengenal Variabel Bebas Dan Terikat Dalam Penelitian." *Bakai Universitas Medan Area*. [https://bakai.uma.ac.id/2022/03/31/mengenal-variabel-bebas- dan- terikat-dalam-penelitian/#:~:text=Variabel bebas \(variabel X\) adalah,dikenai pengaruhdari variabel bebas](https://bakai.uma.ac.id/2022/03/31/mengenal-variabel-bebas- dan- terikat-dalam-penelitian/#:~:text=Variabel bebas (variabel X) adalah,dikenai pengaruhdari variabel bebas).
- Suryahadi, Akhmad. n.d. "Sepanjang 2019 Sektor Pertambangan Turun Drastis, Begini Prospeknya Di 2020." *Kontan.Co.Id*. <https://investasi.kontan.co.id/news/sepanjang-2019-sektor-pertambangan-turun-drastis-begini-prospeknya-di-2020?page=all>.
- Andari, Atik Tri, Elmi Rakhma Aalin, and Eti Putranti. 2021. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Pertumbuhan Berkelanjutan." *Gorontalo Accounting Journal 4 (2)*: 174.
<https://doi.org/10.32662/gaj.v4i2.1728>.